

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS NEARPOD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V
SD INPRES BELAKA KABUPATEN GOWA**

Dian Fauziah Arsyad¹, Muhammad Irfan², Sayidiman³

¹PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

²PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

³PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹dfauziaharsyad@gmail.com, ²m.irfan@unm.ac.id, ³sayidiman@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) an overview of the use of Nearpod based interactive learning media in IPAS learning, (2) students' IPAS learning outcomes before and after the use of Nearpod based interactive learning media, and (3) the effect of using Nearpod based interactive learning media on IPAS learning outcomes of fifth grade students. This research employed a quasi experimental method with a nonequivalent control group design. The population of this study consisted of all fifth grade students of SD Inpres Belaka, Gowa Regency. The research sample was class VA as the experimental class, with and class VB as the control class, with 32 students in each class. The sampling technique used was total sampling. Data were collected through observation sheets on the implementation of Nearpod based interactive learning media and learning outcomes tests in the form of multiple choice questions consisting of pretest and posttest. Data analysis technique included descriptive statistics and inferential statistics using the independent sample t-test. The results showed that the use of Nearpod based interactive learning media was implemented very well, the IPAS learning outcomes of students in the experimental class and the control class. Based on the findings, it can be concluded that the use of Nearpod based interactive learning media has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth grade students at SD Inpres Belaka, Gowa Regency.

Keywords: interactive learning media, Nearpod, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod pada pembelajaran IPAS (2) hasil belajar IPAS sebelum dan setelah digunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod, dan (3) pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar IPAS. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eskperimental dengan desain nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa, dengan sampel penelitian yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilann sampel menggunakan sampling total. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterlaksanaan penggunaan media Nearpod serta tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang terdiri atas *pretest* dan *posttes*. Teknik

analisis data menggunakan statistik deskriptif statistic inferensial dengan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terlaksana dengan sangat baik, hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: media pembelajaran interaktif, Nearpod, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan cerminan dari sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga menjadi tolak ukur efektivitas proses mengajar yang dilakukan oleh guru.

Di sekolah, hasil belajar menjadi salah satu komponen yang sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dibutuhkan penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran yang interaktif. Menurut (Hendi et al., 2020), pengertian media interaktif terkait dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Media interaktif adalah suatu media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Aspek interaktif pada media ini dapat berupa navigasi, simulasi, permainan, dan latihan soal.

Rendahnya hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa juga disadari oleh guru kelas V, sehingga diperlukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran

interaktif berbasis Nearpod. Media pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar secara lebih menarik dan interaktif, karena Nearpod menyediakan berbagai fitur seperti kuis, video, permainan edukatif, dan presentasi yang dapat diakses secara langsung oleh siswa. Dengan memanfaatkan Nearpod, guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih dinamis dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Suasana belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif pun dapat tercipta, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari.

Nearpod merupakan aplikasi berbasis *website* yang dapat diakses secara gratis untuk pembelajaran *online* maupun *offline* yang memungkinkan pendidik dan siswa dapat berinteraksi secara langsung atau tidak langsung. Aplikasi Nearpod mempunyai fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan efektif karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Oktaviani & Nurhamidah, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Inpres

Belaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu atau (*quasy experiment*), karena dalam penelitian ini peneliti tidak mengontrol semua variabel yang relevan.

Penelitian eksperimen ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki kemampuan yang setara dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod, sedangkan di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod.

Desain penelitian yang digunakan adalah "*Nonquivalent Control Group Design*". Di mana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelas tersebut diberi *pretest-posttest* dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar kognitif yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang diberikan saat pretest dan posttest, berdasarkan pada aspek kognitif meliputi jenjang mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

Teknik non tes dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian berupa referensi, laporan, foto, video, serta bukti pelaksanaan pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Nearpod. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan partisipasi siswa serta penggunaan Nearpod dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan

lembar observasi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis melalui teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa melalui penyajian data seperti jumlah sampel, nilai maksimum dan minimum, rata-rata, serta standar deviasi. Analisis ini membantu mengidentifikasi tingkat peningkatan hasil belajar berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya, persentase hasil belajar dikategorikan untuk menentukan kualifikasi capaian siswa. Adapun statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dari sampel ke populasi (Sugiyono, 2023). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 26*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Siswa Kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Gambaran penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod pada siswa kelas V SD Inpres Belaka diperoleh melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan Nearpod terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan oleh persentase keterlaksanaan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen meliputi pemberian pretest, dilanjutkan dengan dua kali pertemuan menggunakan media Nearpod sebagai treatment, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan

Nearpod dapat mendukung keterlaksanaan pembelajaran IPAS secara efektif.

Tabel 1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod pertemuan 1 dan 2

NO	Tahap Pembelajaran (Sintaks Model (PBI	Aspek Kegiatan Guru	Skor	
			P1	P2
1	Orientasi Masalah	Guru menyajikan teks bergam dan mengajukan pertanyaan.	3	4
		Peserta didik mengamati video interak berbasis nearpod dan menjawab ku pada video dengan serius	4	4
		Guru menstimulus siswa untuk merumuskan masalah yang menjadi pokok pembelajaran	3	3
		Peserta didik aktif mengait materi dengan pengalamannya	2	3
2	Mengorgan Peserta didik	Guru menjelaskan Aturan kerja	4	4

		Kelompok dan Waktu pengerjaan		
		Peserta didik Bekerja sama dalam kelompok dengan baik.	4	4
3	Membimbing peserta didik	Guru membimbing Kegiatan kelompok	3	3
		Peserta didik Menyampaikan Ide dan mendengarkan pendapat teman	2	3
4	Penyajian Hasil	Guru Memfasilitasi Presentasi hasil kelompok	3	3
		Peserta didik Mempresentasi Hasil diskusi Kelompoknya	3	3
		Peserta didik Memberi Tanggapan Terhadap Presentasi kelompok Lain.	2	3
5	Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah	Guru memeberi Penguatan dan reward	3	4
		Peserta Didik Menyimak	3	3

	Kesimpulan Dari guru Dengan baik		
	Guru memberik Evaluasi secara spontan	3	3
	Peserta didik Mengerjakan Evaluasi denga serius dan man	3	3
Jumlah skor yang diperoleh		44	49
Jumlah skor maksimal		60	60
Presentase %		73%	81%
Kategori		Baik	Sanga

Sumber: Lembar Hasil Observasi (Lampiran)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa presentase keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod. Pada pemberian treatment pertemuan pertama memperoleh skor 44 dari skor maksimal 60 yang menunjukkan presentase 73% dengan kategori baik.

Kemudian pada pembelajaran pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung sangat baik dengan memperoleh skor 49 dari skor maksimal yaitu 60 yang menunjukkan presentase 81% Dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dengan selisih presentase dan observasi akhir sebesar 8 %.

b. Gambaran Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Gambaran hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas V diketahui melalui data penelitian yang terdiri dari data *pretest* dan data *posttest*. Data *pretest* dan data *posttest* diperoleh dari hasil tes dalam bentuk pilihan ganda yang telah diberikan kepada

siswa kelas VA (Kelompok Eksperimen) dan Siswa kelas VB (Kelompok Kontrol) masing-masing berjumlah 32 orang. Data yang diperoleh kemudian dihitung rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, varian, skor, maksimum, skor minimum, rentang (*range*) dan jumlah skor (*sum*) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Version 26* untuk mengetahui statistik deskriptif data *pretest* siswa. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dapat digambarkan melalui perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gambaran ini menunjukkan kondisi kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran serta perubahan hasil belajar setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Data Pretest dan Posttest

Kriteria Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksp	Kont	Eksper	Kontr
Jumlah sampel	32	32	32	32
Nilai Terendah	20	15	25	15
Nilai Tertinggi	60	60	90	80
Rata-rata (Mean)	47,34	45,66	75,63	56,09
Standar Deviasi	10.700	12.151	6.568	14.632
Median	50,00	50,00	75,00	55,00
Modus	50	35	75	

Sumber : *IBM SPSS Statistics Version 26* (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *pretest* kelompok ekseprimen sebesar 47,34 sedangkan rata-rata (*mean*) *pretest* kelompok kontrol sebesar 45,66. Adapun nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen 75,63 sedangkan *posttest* kelas kontrol sebesar 56,09. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas

kontrol. Data di atas juga menunjukkan adanya nilai standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		Fre	Pres	Fre	Pres
90-100	Sangat Baik	-	0%	-	0%
80-89	Baik	10	31.3%	3	9,4%
70-79	Cukup	19	59.4%	23	71.9%
60-69	Kurang	3	9.4%	5	15.6%
0-59	Sangat Kurang	-	0%	-	0%
	Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber *IBM SPSS Statistics Version 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* seluruh siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih berada pada kategori tidak tuntas. Hal ini terlihat dari distribusi nilai yang menunjukkan bahwa kelas pada kelas eksperimen sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik sebesar 59,4% serta kategori baik sebesar 31,3%, dan tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kelas memulai pembelajaran dengan kemampuan awal yang masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kategori	eksp		Kontr	
		Fre	Pre	Fre	Pre
90-100	Sangat baik	16	50%	-	0%

80-89	Baik	16	50%	20	62,5
70-79	Cukup	-	0%	12	37,5
60-69	Kurang	-	0%	-	0%
0-59	Sangat kurang	-	0%	-	0%
	Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod, seluruh siswa pada kelompok eksperimen memperoleh hasil belajar dalam kategori tuntas. Hal ini terlihat dari 16 siswa 50% yang berada pada kategori sangat baik dan 16 siswa yang masuk kategori baik, sehingga tidak terdapat siswa yang masuk kategori cukup baik, kurang baik, maupun sangat kurang baik. Sementara itu, pada kelompok kontrol sebagian besar siswa masih berada pada kategori tidak tuntas.

Tercatat 20 siswa 62,5% berada pada kategori baik dan 12 siswa 37,5% berada pada kategori cukup baik, namun tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok kontrol masih lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

b. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 26*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05, rangkuman hasil perhitungan uji normalitas

Kormologrov-Smirnov disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Hasil	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,201	$0,201 > 0,05 =$ Normal
Posttest Eksperimen	0,156	$0,051 > 0,05 =$ Normal
Pretest Kontrol	0,148	$0,148 > 0,05 =$ Normal
Posttest Kontrol	0,067	$0,067 > 0,05 =$ Normal

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa data hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut sehingga diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kontrol	0,684	$0,684 > 0,05 =$ Homogen
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	0,861	$0,861 > 0,05 =$ Homogen

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26

Berdasarkan data hasil tabel di atas diketahui nilai sig *based on mean* adalah sebesar $0,684 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok setelah perlakuan kelas eksperimen dan setelah perlakuan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 7 Hasil Uji Independent Sample T

Test

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest kelas eksperimen- kontrol	0,010	$0,010 > 0,05 =$ Tidak ada perbedaan
Posttest kelas eksperimen- kontrol	0,000	$0,000 < 0,05 =$ Terdapat perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26

Berdasarkan data dari tabel di atas, diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikan α ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Belaka.

Hasil Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod dalam proses pembelajaran dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, di

mana kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan

a. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Pada tahap awal penerapan Nearpod, sebagian siswa masih memerlukan penyesuaian dalam mengikuti alur pembelajaran berbasis teknologi. Beberapa siswa terlihat masih ragu dalam menggunakan perangkat dan mengikuti instruksi yang diberikan. Namun, seiring berjalannya proses pembelajaran, siswa mulai terbiasa dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Adaptasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memerlukan waktu agar siswa dapat berpartisipasi secara optimal.

Pada pertemuan selanjutnya, terjadi peningkatan keterlibatan siswa yang ditandai dengan keaktifan dalam menjawab kuis, mengikuti instruksi, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan melalui Nearpod. Siswa juga terlihat lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan memberikan respon terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan Nearpod juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Pada

ranah afektif, siswa menunjukkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi, yang ditunjukkan melalui antusiasme selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, siswa mampu menggunakan perangkat pembelajaran serta merespon aktivitas yang diberikan dengan baik. Dengan demikian, penggunaan Nearpod tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan sikap dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari dkk, 2024) menyatakan bahwa media interaktif berbasis Nearpod sangat mendukung proses pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan dari peserta yang menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar serta juga sangat antusias dalam belajar, karena tampilan dalam produk berbasis Nearpod menarik dan juga dilengkapi dengan audio, video, animasi, game dan kuis. Nearpod memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Gambaran Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui penggunaan media Nearpod. Media Nearpod ini memberikan kesempatan kepada siswa lebih fokus, terlibat, dan memahami materi dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dakhi (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat tercermin dari peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada ranah kognitif yang menunjukkan penguasaan terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran interaktif mampu

meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih merata.

Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh penyajian materi yang lebih variatif dan interaktif. Materi yang disampaikan melalui fitur seperti video, kuis, dan tampilan visual membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret. Penyajian yang menarik ini memudahkan siswa dalam mengingat materi serta mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Siswa berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran, seperti menjawab kuis dan mengikuti instruksi yang diberikan. Keaktifan ini mendorong siswa untuk lebih fokus dalam belajar sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa

Hasil belajar siswa meningkat karena penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui aktivitas interaktif dan umpan balik langsung, sehingga pemahaman siswa terhadap materi IPAS menjadi lebih optimal. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata *posttest* serta menurunnya standar deviasi yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Qur'aninda et al, 2025)

media pembelajaran Nearpod terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Parsanga I pada mata pelajaran IPAS.

Analisis uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest dengan rata-rata pretest sebesar 82,63 dan *posttest* sebesar 92,63 yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan Nearpod. Media ini tidak hanya efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep melalui pendekatan interaktif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Belaka menunjukkan adanya peningkatan setelah proses pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, khususnya pada kelas eksperimen. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod pada kelompok eksperimen dengan muatan pembelajaran IPAS kelas V SD Inpres Belaka berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod pada lembar observasi yang mengalami peningkatan yaitu pada lembar observasi menunjukkan kategori sangat baik.

2. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen pada muatan pembelajaran IPAS kelas V SD Inpres Belaka lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai posttest yang menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori sangat baik pada kelompok eksperimen lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada kelompok kontrol.

3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148.
- Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976.
- Auliya, A. F., Fitriyanti, E., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 2(8), 953–968.
- Aslam, & Agusti, N. M. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal basicedu*, 8 (2), 524-534.
- Dynasty, P. C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Nearpod dengan Pendekatan ADDIE pada Materi Larutan Penyangga.
- Fadiyah dkk. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Digital. 10, 243–255.
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 2(3), 61–68.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasibuan, I. (2021). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Hendi, A., Caswita, C., & Haenilah, E. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 823–834.
- Kanaya, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media

- Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 49–55.
- Krisnawati, C., Saleh, K., & Nurbaiti. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa dengan sub tema usaha pelestarian lingkungan menggunakan model picture and picture bagi siswa kelas v sd negeri 153071 sibabangun 1. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 2(1), 36–43.
- Mariah. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah 2 (2).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717–726.
- Pagarra, H., Syawalduddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pitriana, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas Man 1 Lampung Timur.
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 9(1), 379–385.
- Pratiwi, Rusdianti, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Dasan Baru 16 (1).
- Pristiwanti et al. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
- Qur'aninda et al. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 1V SDN Parsanga 1. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(Januari), 226–237.
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL e-DuMath*, 8(2), 118–128.
- Sari, D. (2024). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September).
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80.
- Tarumasely, Y. (2023). Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod (S. Anam (ed.)). *Academia Publication*.

Utomo, F. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(1), 1–19.